

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan analisa dari pembahasan penelitian, didapatkan:

- a. Tingkat kecemasan dan tingkat depresi pada mahasiswa sistem perkuliahan tradisional maupun sistem perkuliahan terintegrasi mayoritas masuk dalam kategori normal.
- b. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara tingkat kecemasan pada mahasiswa sistem perkuliahan tradisional dengan sistem perkuliahan terintegrasi.
- c. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara tingkat depresi pada mahasiswa sistem perkuliahan tradisional dengan sistem perkuliahan terintegrasi.
- d. Mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan, jalur masuk PTN non mandiri, rentang IPK baik-sangat baik, status tempat tinggal rantau lebih banyak mengalami kecemasan dan depresi.
- e. Mahasiswa dengan sistem perkuliahan tradisional lebih banyak mengalami depresi.
- f. Mahasiswa dengan sistem perkuliahan terintegrasi lebih banyak mengalami kecemasan.

## 6.2 Saran

### 1. Untuk responden

Mahasiswa yang memiliki kecemasan dan depresi perlu menghilangkannya. Sehingga, kecemasan dan depresi pada mahasiswa ini tidak memengaruhi mereka dalam mengikuti kegiatan perkuliahan maupun praktikum.

### 2. Untuk penelitian selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lain mengenai tingkat kecemasan dan tingkat depresi pada mahasiswa kedokteran, selain sistem perkuliahan sebagai faktor pembedanya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat merencanakan pengambilan sampel lebih banyak agar hasil lebih akurat.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa membandingkan alasan-alasan kecemasan dan depresi yang timbul pada responden, terutama pada mahasiswa kedokteran